

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi di Indonesia sedang berkembang pesat dan mempunyai dampak besar bagi kehidupan manusia, semua organisasi melakukan inovasi dan perbaikan terhadap sistem informasi guna mendukung aktifitas dan proses bisnis suatu organisasi [1]. Kemajuan teknologi digital telah mengubah manusia menjadi bergantung kepada teknologi informasi seperti jejaring sosial dan lain sebagainya, Internet merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan dalam dunia bisnis saat ini. Banyak pengusaha menggunakan internet sebagai alat untuk memasarkan produk mereka. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong para pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan layanan, dengan fokus utama pada kepuasan konsumen. Di sinilah peran internet sangat penting, karena memungkinkan perusahaan berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, jaringan internet memperluas jangkauan pasar secara signifikan, sehingga berdampak besar pada pertumbuhan bisnis dan *e-commerce*. [2].

Pemerintah saat ini sedang dengan mendorong dan mengembangkan sektor pariwisata, dengan tujuan memberikan manfaat yang signifikan. Perkembangan promosi pariwisata semakin tampak nyata berkat kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini. Penggunaan situs web sebagai alat untuk mempromosikan destinasi wisata semakin meluas. Sistem informasi berfungsi sebagai mekanisme untuk menghasilkan informasi yang berharga. Internet sebagai jaringan komputer global yang melingkupi seluruh dunia, memungkinkan akses mudah terhadap informasi yang dibutuhkan oleh individu dan institusi dari berbagai lokasi. Adanya internet membuat penyebaran informasi tentang pariwisata dapat dilakukan dengan mudah kepada para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara [3].

Pariwisata merujuk pada segala aktivitas terkait dengan pariwisata yang memiliki dimensi dan disiplin yang beragam, menjawab kebutuhan individu dan negara, serta melibatkan pengunjung wisata, masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pengusaha. Sementara itu, wisata adalah pada perjalanan yang dilakukan individu atau kelompok dengan tujuan liburan, pengembangan pribadi, atau

mempelajari keunikan wisata yang dikunjungi. Wisatawan sendiri merujuk pada seseorang yang melakukan kegiatan wisata [4]. Bukit Tangkeban merupakan salah satu sektor industri pariwisata yang terletak di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, dengan luas wilayah \pm 14 hektar dan ketinggian mencapai 1.250 mdpl. Objek Wisata Bukit Tangkeban, yang berdiri sejak 2016, telah menjadi destinasi yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Lokasinya yang strategis dan pesona alam yang indah menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung. Pengelola bukit tangkeban melakukan berbagai upaya promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan, salah satunya dengan menyebarkan pamflet dan melakukan pendekatan secara langsung (*face to face*) ke berbagai organisasi serta institusi pendidikan di sekitar wilayah. Selain itu, mereka juga telah memanfaatkan media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp, untuk mempromosikan objek wisata ini. Meskipun demikian, upaya-upaya tersebut belum cukup untuk menjangkau wisatawan dari luar daerah secara optimal.

Permasalahan yang dihadapi adalah wisatawan sering kali mendapatkan informasi yang kurang lengkap terkait Obyek Wisata Bukit Tangkeban. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan sebuah sistem informasi yang dapat diakses secara global, kapan pun dan di mana pun. Sistem ini tidak hanya akan menyediakan informasi lengkap bagi wisatawan, tetapi juga akan memfasilitasi penjualan tiket secara *online*. Berdasarkan informasi dari pengelola, Obyek Wisata Bukit Tangkeban mengalami lonjakan pengunjung yang sangat tinggi pada hari libur sekolah dan hari cuti nasional, mengakibatkan antrian yang cukup panjang di beberapa loket wahana. Dengan adanya penjualan tiket secara *online*, diharapkan dapat memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka dengan lebih fleksibel dan terhindar dari antrean yang panjang.

Pada uraian permasalahan diatas, wisatawan mendapatkan informasi yang kurang lengkap sehingga diperlukan pemanfaatan sebuah sistem informasi yang dapat diakses secara global dimana saja dan kapan saja untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh wisatawan. Sistem ini juga akan dibuat untuk penjualan tiket wisata secara *online*, berdasarkan informasi dari pengelola, wisatawan Bukit Tangkeban sangat membludak di hari libur sekolah dan hari cuti nasional itu mengakibatkan antrian yang cukup panjang di beberapa loket wahana.

Penjualan tiket secara *online* ini dapat memudahkan wisatawan untuk merencanakan perjalanan mereka dengan lebih fleksibel.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penulisan terkait pembuatan *website* Sistem Informasi pada Objek Wisata Bukit Tangkeban menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* karena metode ini dapat membantu membangun *website* dengan ringkas dan efisien. Judul penulisan yang diajukan adalah “Rancang Bangun *Website* Sistem Informasi Industri Pariwisata Bukit Tangkeban Dengan Metode *Rapid Application Development (RAD)*”.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembahasan mengenai konteks permasalahan, maka penulis mempunyai perumusan masalah tentang pengotimalan *platform* digital untuk meningkatkan jangkauan wisatawan dan penjualan tiket wisata secara *online*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang disampaikan, maka batasan masalah dari sistem yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Lokasi objek penulisan di Bukit Tangkeban, Pulosari, Kabupaten Pemalang
2. Penyajian informasi pariwisata dengan fitur: wahana, *ticketing*, *camping*, dan acara.
3. *Website* ini menggunakan *Framework Laravel*.
4. Penulisan ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.4. Pertanyaan Penulisan

Dilihat dari perumusan masalah yang dibuat maka muncul pertanyaan penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun *website* industri pariwisata Bukit Tangkeban menggunakan metode *Rapid Application Development*?
2. Bagaimana hasil pengujian *website* dengan metode *System Usability Scale*?

1.5. Tujuan Penulisan

Penulisan ini dirancang untuk membangun *website* sistem informasi dan sebagai media promosi wisata berbasis web Objek Wisata Bukit Tangkeban, yang didalamnya terdapat fitur informasi wahana, informasi, penjualan tiket, informasi camp area, *maps* dan acara-acara yang diselenggarakan oleh Objek Wisata Bukit Tangkeban.

1.6. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat untuk Instansi Objek Wisata Bukit Tangkeban dan penulis, sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Pembuatan *website* sistem informasi ini memberikan manfaat pemahaman yang lebih baik tentang pembuatan *website* yang informatif dan adopsi teknologi yang efisien.

2. Manfaat untuk Objek Wisata Bukit Tangkeban

Penulisan ini diharapkan memberikan peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses penjualan, dan meningkatkan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan *industry* lain.

3. Manfaat untuk wisatawan

Website industri pariwisata Bukit Tangkeban ini diharapkan memudahkan akses informasi terkait objek wisata, fasilitas dan pembelian tiket secara lengkap dan akurat, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan terhadap Objek Wisata Bukit Tangkeban.